

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah CV. Kasno. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan sarung tangan golf. Dan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah karyawan dan karyawan CV. Kasno.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti atau tidak melalui media perantara. Data primer bersumber pada kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Rahmawati dkk., 2007).

C. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *covenience sampling*, yaitu pengambilan sampel secara nyaman dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya (Sugiono, 2001). Jumlah keseluruhan sampel yang dijadikan rerangka penyampelan dalam penelitian ini minimal sebanyak 30 orang. Jumlah ini didasarkan pada pernyataan Sekaran (2000) dalam Wening (2005) bahwa minimal ukuran sampel adalah sejumlah variabel penelitian dikalikan beberapa kali (10 kali atau lebih). Jumlah variabel dalam penelitian ini 3 (tiga) buah jika dikalikan 10 maka hasilnya adalah 30 responden. Namun untuk menghindari

Namun untuk menghindari kekurangan jumlah sampel karena beberapa sebab (misalnya tidak kembali atau kurang lengkap) maka akan dilakukan penyebaran sebanyak 100 kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang berkaitan dengan persepsi keadilan, komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Skala yang digunakan yaitu skala likert dari 1- 5.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel utama yaitu:

1. Variabel independen: persepsi keadilan (X1) dan komitmen organisasi (X2).

a. Persepsi Keadilan

Persepsi keadilan didefinisikan sebagai konsep kesetaraan yaitu keadilan yang dipersepsikan didalam suatu hubungan antara apa yang dikerjakan oleh individu (*input*) dengan apa yang diterima individu (*output*) (Mathis dan Jackson, 2002) dalam (Ulupui, 2005). Dimensinya meliputi:

- 1) Pemberian gaji secara internal.
- 2) Kenaikan pembayaran gaji secara internal
- 3) Tunjangan tambahan secara internal.

4) Insentif (bonus) secara internal.

Untuk mengukur variabel persepsi keadilan digunakan kuesioner dengan *item* pernyataan berjumlah 12 yang sebagian diadopsi dari Zinmund (1994) dalam Maryanto (2006) yang meliputi satu pernyataan dari masing-masing dimensi.

b. Komitmen Organisasi

Steers dan Porter (1983) dalam Letsoin (2007) berpendapat bahwa komitmen organisasi mencakup pengertian adanya suatu hubungan tukar menukar antara individu dengan organisasi. Dimensinya meliputi:

1. Kepercayaan dan penerimaan penuh atas nilai-nilai dan tujuan organisasi.
2. Kemauan bekerja keras.
3. Keinginan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

Untuk mengukur variabel komitmen organisasi digunakan kuesioner dimana *item* pertanyaan berjumlah 15 yang diadopsi dari Steers dan Porter (1983) dalam Letsoin (2007).

2. Variabel dependen: kinerja karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai & Basri, 2004). Dimensinya meliputi:

- 1) Pengetahuan

- 2) Kemampuan kerja
- 3) Disiplin
- 4) Teamwork
- 5) Kualitas kinerja

Untuk mengukur variabel kinerja karyawan digunakan kuesioner dimana *item* pertanyaan berjumlah 10 yang sebagian diadopsi dari (Rivai, 2004).

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* melalui kuesioner yang disebarkan kepada subjek yang diteliti. Skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju : 5
- 2) Setuju : 4
- 3) Ragu-ragu : 3
- 4) Tidak setuju : 2
- 5) Sangat tidak setuju : 1

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian kemampuan instrument-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Instrumen-instrumen pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pada instrumen yang sudah ada, yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan sudah dilakukan penyusunan kembali.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *correlation pearson product moment*. Standar signifikansi yang digunakan sebesar alpha 5 % (0,05), perhitungan dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 12.0 (Sutrisno, 1997 dalam Dhani, 2007). Jika probabilitas lebih kecil dari *alpha* berarti *item* pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari *alpha* berarti *item* pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang akan menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut berulang. Penentuan reliabel atau tidaknya alat ukur, digunakan teknik pengukuran *cronbach's alpha*. Secara umum, kriteria reliabilitas *alpha* dikatakan reliabel jika koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 (Imam, 2002).

G. Uji Hipotesa dan Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi keadilan (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap kinerja kerja karyawan (Y). Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 12.00 *for Windows*.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah (Rahmawati dkk, 2007):

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel tergantung (kinerja karyawan)

b_0 = konstanta regresi/ titik potong dengan sumbu Y

b_1 b_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas 1 (persepsi keadilan)

X_2 = variabel bebas 2 (komitmen organisasi)

$e = 0$

Dari hasil yang diperoleh akan dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah pengujian (Rahmawati dkk, 2007):

a. Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 : b_1 \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan taraf signifikan yaitu 5% (0,05).

c. Kesimpulan

Jika nilai P value signifikan $F > \alpha$ (5%) artinya tidak ada pengaruh secara signifikan variable-variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), sedangkan jika nilai P value signifikan $F < \alpha$ (5%) artinya ada pengaruh secara signifikan variabel-variabel (X) bebas terhadap variabel tergantung (Y).

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan variabel bebas (X) akan menunjukkan perubahan variabel tergantung (Y). Apabila nilai adjusted R^2 mendekati 1, maka semakin besar perubahan variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel tergantung (Y).